

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur mari kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kemudahan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan isinya yang sederhana. Skripsi ini berjudul "Kehidupan Sosial Tahanan Politik Pulau Buru Pada Tahun 1969-1979". Adapun maksud dan tujuan menyelesaikan tugas ini untuk memenuhi persyaratan menempuh Ujian Sidang Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi dan untuk menambah pundi-pundi ilmu

Skripsi ini berisi penjelasan, pemaparan serta gambaran setelah peristiwa G30S/PKI 1965, masyarakat yang dianggap simpatisan PKI akan ditangkap dan ditahan di penjara khusus bagi tahanan politik dan sebagian besar tapol yang termasuk golongan B akan ditempatkan di Pulau Buru. Di sana mereka akan diawasi secara ketat oleh tentara dan mereka diharuskan bekerja merubah Pulau Buru dari yang tadinya masih berbentuk hutan menjadi tempat yang lebih berguna seperti lahan pertanian dan tempat tinggal untuk membentuk lingkungan sosial berikut dengan segala fasilitasnya. Tahanan politik Pulau Buru harus dihadapkan pada suatu keadaan yang rumit dan menyiksa dimana kebebasan terbatas, dipaksa bekerja, menerima beberapa bentuk kekerasan fisik dan yang paling berat adalah jauh dari sanak keluarga. Semua hal tersebut berpengaruh terhadap kesehatan mental para tapol, akibatnya kebanyakan tapol memiliki sifat yang cenderung tertutup dan pendiam. Selain itu, tahanan politik Pulau Buru yang semuanya adalah laki-laki, juga turut memberikan dampak terhadap perilaku seksual mereka. Pada tahun 1977 dimulai pemulangan tahanan politik. Salah satu persoalan utama yang menimpa para mantan tapol adalah penerimaan keluarga dan masyarakat. Ketika mereka harus menghidupi keluarganya mereka menemui berbagai kendala. Pemerintah Orde Baru melakukan kebijakan diskriminasi terhadap mantan tahanan politik beserta keluarganya

Skripsi ini bukanlah karya yang sempurna tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun bahasa yang digunakan dalam proposal ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan penulisan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 20 Mei 2023



Penulis